



## Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

### **MENUMBUHKAN GENERASI GEMAR MEMBACA: IMPLEMENTASI PROGRAM POHON LITERASI DI SMPK ROSA MYSTICA, KUPANG**

**Aprilia M. Sondakh<sup>1</sup>, Sofia S. Atamukin<sup>2</sup>, Fitriani Y. Dhay<sup>3</sup>, Alvensius Moruk<sup>4</sup>, Sandri S. Susen<sup>5</sup>, Juvencio da Martins<sup>6</sup>, Bernardus Kopong Danibao<sup>7\*</sup>**

<sup>1-7</sup>Universitas Katolik Widya Mandira

e-mail: [bernardusdanibao@unwira.ac.id](mailto:bernardusdanibao@unwira.ac.id)<sup>7\*</sup>

Dikirim : 18 Desember 2024, Direvisi : 28 Desember 2024, Diterima: 29 Desember 2024

#### **ABSTRAK**

Dewasa ini, kegemaran membaca para siswa terhadap buku-buku, baik fiksi maupun nonfiksi telah menurun secara signifikan karena mereka lebih tertarik bermain games menggunakan gadget dan handphones. Artikel ini mengulas implementasi program Pohon Literasi sebagai upaya inovatif dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPK Rosa Mystica, Kupang-NTT. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah pelaksanaan program, menganalisis dampaknya terhadap minat baca siswa, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program serupa di sekolah lain. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang melibatkan 54 orang siswa kelas 7, 8, dan 9 dan guru wali kelas. PkM ini dilaksanakan selama periode Agustus sampai Desember 2024. Hasilnya menunjukkan bahwa melalui pendekatan pembuatan pohon literasi yang interaktif, pemilihan materi beragam, dan kegiatan daun literasi, program ini berhasil mengubah persepsi siswa terhadap minat membaca dari aktivitas membosankan menjadi pengalaman menarik dan bermakna. Selain itu, semua guru dan siswa sangat mengapresiasi keberadaan pohon literasi di sekolah karena berhasil meningkatkan minat baca siswa, memperkaya kemampuan berbahasa, dan meningkatkan keterampilan menulis secara keseluruhan. Guru dan kepala sekolah diharapkan untuk terus mendukung keberadaan pohon literasi dan menggunakan sebagai media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat baca dan prestasi siswa secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Inovasi pendidikan; literasi siswa; minat baca; pohon literasi.

#### **ABSTRACT**

Nowadays, students' interest in reading books, both fiction and non-fiction, has declined significantly because they are more interested in playing games using gadgets and mobile phones. This article reviews the implementation of the Literacy Tree program as an innovative effort to increase students' interest in reading at SMPK Rosa Mystica, Kupang-NTT. The purpose of this community service activity (PkM) is to describe the steps of program implementation, analyze its impact on students' reading interest, and provide recommendations for the development of similar programs in other schools. The method used is descriptive qualitative with data collection through observation, documentation, and interviews involving 54 students in grades 7, 8, and 9 and homeroom teachers. This PkM was conducted from August to December 2024. The results showed that through an interactive literacy tree-making approach, selection of diverse materials, and literacy leaf activities, the program succeeded in changing students' perceptions of reading interest from a boring activity to an interesting and meaningful experience. In addition, all teachers and students highly appreciated the presence of literacy trees in the school as it increased students' interest in reading, enriched their language skills and improved their overall writing skills. Teachers and principals

are expected to continue to support the literacy tree and use it as an interactive learning medium in improving students' reading interest and achievement in a sustainable manner.

**Keywords:** Educational innovation; student literacy; reading interest; literacy tree.

## 1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, minat baca siswa mengalami penurunan yang signifikan. Perkembangan teknologi yang pesat telah mengalihkan perhatian para siswa dari kegiatan membaca tradisional menuju permainan games menggunakan gadget dan media sosial (Idhamani, 2020; Isma et al., 2022). Bahkan untuk membaca, menyelesaikan satu halaman saja siswa sudah merasa sangat berat dan memerlukan waktu yang sangat lama. Tetapi mereka bisa berlama-lama dan tidak akan bosan bila bermain games. Fenomena ini menunjukkan perubahan drastis dalam pola konsumsi informasi dan hiburan di kalangan generasi muda, yang lebih tertarik dengan konten digital yang cepat dan mudah diakses daripada kegiatan membaca (Inayati et al., 2024; Zuhria et al., 2022).

Merespons tantangan tersebut, SMPK Rosa Mystica telah merancang sebuah program inovatif bernama Pohon Literasi. Pohon literasi adalah media pembelajaran yang merupakan simbol dari kreativitas siswa dengan cara membuat serta memajang pohon di dalam ruangan kelas yang dapat dibuat dari bermacam bahan (Kufuwani et al., 2024; Muthaharoh, 2024; Nurhayati & Winata, 2018). Penelitian ini menunjukkan bahwa pohon literasi membuat siswa lebih senang membaca karena mereka memiliki ketertarikan pada objek yang menarik dan interaktif seperti yang ditawarkan oleh tulisan pada pohon literasi.

Keberadaan pohon literasi pada umumnya dapat meningkatkan minat baca dan prestasi siswa (Atika et al., 2023; Chyalutfa et al., 2022; Gulo et al., 2024; Kufuwani et al., 2024). Sebagai contoh, berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas III SDN 01 Raguklampitan (Kufuwani et al., 2024), dapat disimpulkan bahwa penggunaan media belajar pohon literasi dapat membantu siswa belajar bahasa Indonesia lebih baik. Pada prasiklus, persentase aktivitas siswa rata-rata 78% dengan kriteria baik, tetapi pada prasiklus berikutnya, persentase aktivitas siswa rata-rata 80% dengan kriteria sangat baik. Minat baca siswa dalam simulasi pemanfaatan media pembelajaran pohon literasi meningkat sebesar 84%, atau terjadi peningkatan sebesar 4%. Selain itu, sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pohon literasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus 01 Darek Tahun Pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa pohon literasi merupakan media yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di Gugus 01 Darek (Chyalutfa et al., 2022).

PkM di SMPK Rosa Mystica, Kupang-NTT juga mengambil topik yang sama tentang pengaruh pohon literasi terhadap minat baca siswa. Namun kebanyakan penelitian sebelumnya menggunakan sampel siswa sekolah dasar (SD). Untuk itu, bersamaan dengan kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa mandiri universitas Katolik Widya Mandira Kupang periode Juni-Desember 2024 di SMPK Rosa Mystica, para penulis tertarik untuk mengambil topik yang sama dengan model kegiatan dan bahan bacaan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan ketertarikan siswa sekolah menengah pertama. Program ini dimaksudkan sebagai solusi strategis untuk menumbuhkan kembali minat baca di kalangan siswa. Dengan pendekatan kreatif dan komprehensif, Pohon Literasi diharapkan dapat mengubah paradigma siswa terhadap membaca, tidak lagi dianggap sebagai kegiatan yang membosankan, melainkan sebagai aktivitas yang menyenangkan dan bermakna. Tujuan akhir dari program ini adalah menciptakan generasi yang tidak hanya mahir menggunakan teknologi, tetapi juga memiliki kebiasaan membaca yang kuat dan berkelanjutan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Tahap awal Program Pohon Literasi dimulai dengan pembuatan pohon literasi menggunakan bahan-bahan sederhana dan mudah didapat seperti kertas, karton, dan ranting. Pohon ini akan menjadi media visual yang menarik dan interaktif untuk mendokumentasikan aktivitas membaca siswa. Bersamaan dengan pembuatan pohon, tim pengelola program

melakukan pemilihan buku yang beragam, mencakup berbagai genre mulai dari novel, cerpen, komik, hingga buku nonfiksi, sehingga dapat menarik minat berbagai tipe pembaca di kalangan siswa khususnya siswa SMPK Rosa Mystica.

Setelah persiapan awal selesai, program disosialisasikan kepada seluruh siswa dan guru di SMPK Rosa Mystica. Sosialisasi bertujuan menjelaskan konsep dan tujuan program, serta membangun antusiasme seluruh warga sekolah terhadap kegiatan literasi. Dalam tahap ini, siswa diajak secara rutin untuk membaca buku-buku yang telah disediakan, dengan metode yang menyenangkan dan tidak memberatkan.

Inti dari Program Pohon Literasi terletak pada aktivitas penciptaan "daun literasi" oleh para siswa. Setelah menyelesaikan membaca sebuah buku, siswa diminta untuk membuat daun literasi yang berisi rangkuman, kutipan menarik, atau pendapat pribadi mereka tentang buku tersebut. Daun-daun literasi ini kemudian ditempelkan pada pohon literasi, sehingga secara visual dapat terlihat perkembangan aktivitas membaca setiap siswa. Metode ini tidak hanya mendorong siswa untuk membaca, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menulis mereka.

Pada tahap akhir, tim peneliti melakukan evaluasi dengan wawancara para siswa yang terlihat sering membaca tulisan pada media pohon literasi. Pertanyaan wawancara berkaitan dengan pandangan mereka terhadap kehadiran pohon literasi di sekolah dan dalam setiap kelas dan pengaruhnya terhadap minat baca dan pengetahuan siswa terhadap informasi yang dibaca. Selain itu, tim juga melakukan wawancara dengan 3 orang guru wali kelas I, II dan III. Hasil wawancara digabungkan dengan data dokumen dan pengamatan untuk dianalisa menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (Creswell, 2007). Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena secara lebih mendalam tentang sebuah peristiwa atau situasi sosial dalam masyarakat.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahapan kegiatan PkM pohon literasi di SMPK Rosa Mystika ini terdiri dari 3 bagian utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk mempersiapkan pelaksanaan program pohon literasi di sekolah, tim literasi bersama para siswa menentukan tema pohon literasi yang hendak dipajang dalam kurun waktu 3 bulan. Misalnya, tema '*green environment*'. Selanjutnya, tim bersama siswa harus mencari dan menyeleksi materi yang sesuai dengan tema pohon literasi. Materi pohon literasi bisa dikutip dari buku pelajaran, majalah, surat kabar, dan media sosial lain sesuai dengan ketertarikan para siswa. Bentuk tulisan dibuat beragam termasuk opini, cerpen, puisi, atau karangan bebas. Selain itu, ada pula tim yang meminta siswa membaca sebuah buku lalu membuat daun literasi berupa rangkuman, kutipan menarik, atau pendapat pribadi mereka tentang buku tersebut. Daun-daun literasi ini kemudian ditempelkan pada pohon literasi, sehingga secara visual dapat terlihat perkembangan aktivitas membaca setiap siswa. Pohon literasi ini selanjutnya ditempatkan di dalam kelas atau sepanjang koridor ruang kelas agar dapat dengan mudah terjangkau oleh siswa. Metode ini tidak hanya mendorong siswa untuk membaca, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menulis mereka.

Pada tahap akhir, tim literasi melakukan pengamatan, evaluasi dan wawancara dengan para siswa yang terlihat sering membaca tulisan pada media pohon literasi. Pertanyaan wawancara berkaitan dengan pandangan mereka terhadap kehadiran pohon literasi di sekolah dan dalam setiap kelas dan pengaruhnya terhadap minat baca dan pengetahuan siswa terhadap informasi yang dibaca. Selain itu, tim juga melakukan wawancara dengan 3 orang guru wali kelas 1, 2 dan 3.

Hasil wawancara dengan para siswa dan guru tentang dampak keberadaan pohon literasi di sekolah menunjukkan pengaruh positif dalam 3 aspek utama yaitu meningkatnya minat baca siswa, menambah kemampuan berbahasa siswa, dan menginspirasi keterampilan menulis dan berpikir kritis siswa. Selanjutnya hasil pengamatan tim literasi mengungkapkan kendala implementasi pohon literasi di SMPK Rosa Mystika mencakup 3 bidang yaitu keterbatasan media pohon literasi, rendahnya partisipasi siswa, dan keterbatasan sarana penunjang pembuatan pohon literasi yang inovatif dan interaktif. Pada bagian akhir, tim PkM literasi mengungkapkan beberapa solusi yang dilakukan dalam upaya mengatasi tantangan implementasi pohon literasi di sekolah.

Mayoritas siswa menggambarkan bahwa kehadiran pohon literasi membawa dampak pada ketertarikan siswa untuk membaca karya tulis yang terpasang pada pohon literasi. Salah satu indikator keberhasilan yang paling nyata berkaitan dengan kehadiran pohon literasi di SMPK Rosa Mystica adalah banyaknya jumlah siswa yang membaca tulisan pada pohon literasi pada saat jam istirahat atau saat menunggu guru masuk kelas. Selain itu, peningkatan jumlah buku yang dibaca oleh para siswa, yang menandakan bahwa mereka kini lebih rajin dan antusias dalam mengeksplorasi berbagai literatur. Hasil PkM ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang melibatkan siswa kelas V di Darek yang menyatakan bahwa pohon literasi sebagai media berpengaruh terhadap minat membaca dan hasil belajar siswa (Chyalutfa et al., 2022; Widiyasari & Eminita, 2023).



Gambar 1. Dua Siswa Sedang Membaca Tulisan pada Pohon Literasi

Selain peningkatan kuantitas membaca, program ini juga memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa. Hal ini diungkapkan oleh guru wali kelas yang mengungkapkan bahwa melalui kegiatan membaca yang rutin, siswa secara tidak langsung memperkaya kosakata mereka dengan istilah-istilah baru dan beragam. Hal ini tidak hanya memperluas perbendaharaan kata, tetapi juga meningkatkan kemampuan komunikasi dan ekspresi siswa dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Hasil PkM ini sejalan dengan penelitian yang melibatkan siswa SD dan SMP di Medan (Bhala et al., 2024; Girsang et al., 2022; Muthaharoh, 2024).



Gambar 2. Hasil Tulisan Siswa pada Pohon Literasi

Keunggulan lain dari Program Pohon Literasi terletak pada dampaknya terhadap keterampilan menulis dan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui kegiatan pembuatan "daun literasi", siswa dilatih untuk menuangkan pemikiran, memberikan rangkuman, dan

mengungkapkan pendapat mereka tentang buku yang telah dibaca. Penggunaan media pembelajaran yang menarik yaitu salah satunya pohon literasi dapat meningkatkan minat baca siswa dengan sesuatu yang berwarna dan unik siswa cenderung penasaran dan membuat siswa mencobanya kemudian siswa melakukannya dengan secara berulang sehingga dapat meningkatkan minat menulis dan baca siswa (Fudhlah et al., 2023; Kosilah & Purnamasari, 2024). Proses ini mendorong siswa untuk tidak sekadar membaca, melainkan juga mampu menganalisis dan merefleksikan isi bacaan. Sebagai dampak lebih lanjut, program ini telah mendorong terjadinya peningkatan minat diskusi di kalangan siswa, di mana mereka kini lebih sering berbagi dan bertukar pikiran seputar buku-buku yang mereka baca, menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan stimulatif.

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), implementasi proyek pohon literasi untuk siswa kelas 7-9 menghadapi kendala signifikan terkait keterbatasan media. Ruang yang tersedia pada papan tripleks untuk kelas 7 dan 9 tidak memadai untuk pengembangan desain yang optimal. Keterbatasan ini berdampak pada penyajian informasi yang kurang komprehensif, sehingga berpotensi memengaruhi efektivitas program dalam meningkatkan minat baca siswa. Sebagai solusi inovatif, tim literasi memanfaatkan material alternatif berupa balok-balok bekas dari bangunan yang tidak terpakai. Kombinasi material tersebut dengan papan tripleks yang tersedia menghasilkan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, memungkinkan penyajian informasi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa.

Tantangan lain berkaitan dengan partisipasi siswa. Masih banyak siswa yang kurang antusias dan tidak aktif berkontribusi dalam proses pembuatan pohon literasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka tentang pentingnya literasi atau kurangnya motivasi untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, tim perlu melakukan pendekatan yang lebih interaktif, seperti mengadakan diskusi kelompok atau permainan edukatif yang berkaitan dengan literasi. Dengan melibatkan siswa secara aktif dan memberikan penjelasan mengenai manfaat literasi, diharapkan mereka akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi.

Kendala lainnya dalam pelaksanaan program adalah keterbatasan anggaran yang dibutuhkan untuk pengadaan material pendukung seperti cat, kertas warna, dan alat tulis menjadi kendala tambahan dalam proses implementasi. Sebagai solusi, tim literasi menginisiasi program penggalangan dana internal untuk memenuhi kebutuhan material proyek. Selain itu, tim mengoptimalkan manajemen waktu melalui penyusunan jadwal kerja yang efisien dan pembagian tugas yang terstruktur di antara anggota kelompok. Strategi ini memungkinkan penyelesaian proyek sesuai tenggat waktu dengan tetap mempertahankan standar kualitas yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa proses implementasi pohon literasi yang berkesinambungan, membutuhkan kolaborasi dengan pihak sekolah dan guru dalam menyediakan infrastruktur dan pengembangan program pohon literasi dan sudut baca (Kosilah & Purnamasari, 2024). Pentingnya kerja sama semua pihak terutama kerja sama dengan guru di sekolah dan komunitas dalam meningkatkan minat baca siswa juga ditegaskan oleh banyak pihak. Kolaborasi yang efektif dengan guru dapat menjadi kunci kesuksesan dalam meningkatkan literasi membaca di sekolah atau komunitas (Atika et al., 2023; Gulo et al., 2024).

#### **4. KESIMPULAN**

Program Pohon Literasi yang diterapkan di SMPK Rosa Mystica merupakan solusi inovatif untuk mengatasi menurunnya minat baca siswa di era digital. Melalui pendekatan kreatif yang melibatkan pembuatan pohon literasi interaktif, pemilihan buku beragam, dan kegiatan "daun literasi", program ini berhasil mengubah persepsi siswa terhadap membaca dari aktivitas membosankan menjadi pengalaman menarik dan bermakna.

Hasilnya, program ini memberikan dampak positif yang komprehensif, meliputi peningkatan jumlah buku yang dibaca, pengayaan kosakata, pengembangan keterampilan menulis, dan peningkatan kemampuan berpikir kritis. Siswa tidak sekadar membaca, tetapi juga dilatih untuk menganalisis, merefleksikan, dan mendiskusikan bacaan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih interaktif dan stimulatif. Dengan demikian, Program Pohon

Literasi terbukti efektif dalam menumbuhkan budaya literasi di kalangan siswa SMPK Rosa Mystica.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: Kepala SMPK Rosa Mystica yang telah memberikan dukungan penuh dan kesempatan untuk melaksanakan program inovatif ini. Ucapan terima kasih juga untuk semua guru dan staf pengajar yang bersedia bekerja sama dan mendukung pelaksanaan Program Pohon Literasi dengan penuh semangat dan dedikasi. Terima kasih juga untuk para siswa SMPK Rosa Mystica yang telah menunjukkan antusiasme, kreativitas dan partisipasi aktif dalam program literasi ini.

### REFERENSI

- Atika, F. D., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(02), 145-148.
- Bhala, M. R., Dinatha, N. M., Pare, P. Y. D., & Kua, M. Y. (2024). Penerapan Media Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Sains Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 344-357.
- Chyalutfu, U., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 82-86.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches* (2 ed.). Sage.
- Fudhlah, I. N., Haerani, R., & Yektyastuti, R. (2023). Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kampus Mengajar Dengan Menggunakan Media Pohon Literasi. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1467-1477.
- Girsang, B. M., Rahmadan, A., Nasution, N. A., & Lestari, P. A. (2022). Pohon literasi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa SMP di SMP Swasta Kartika 1-I Medan. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 138-141.
- Gulo, O., Ita, E., Meka, M., & Ngura, E. T. (2024). Utilizing Literacy Tree Media To Improve Reading Skills Of Lower-Grade Students. *EDUCATIO: Journal of Education*, 9(3), 198-210.
- Idhamani, A. P. (2020). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 35-41.
- Inayati, N., Dewanti, H. P., Sutopo, R., & Danuri, D. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Media Digital Gadget Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2264-2274.
- Isma, C. N., Rohman, N., & Istiningsih, I. (2022). Pengaruh penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 di Min 13 Nagan Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7932-7940.
- Kosilah, K., & Purnamasari, I. (2024). Pembuatan sudut Baca Dan Pohon Literasi Untuk Memotivasi Minat Baca Siswa SDN 1 Wameo, Kota Baubau. *PROFICIO*, 5(2), 953-958.

- Kufuwan, A., Cahyono, G. P., & Attalina, S. N. C. (2024). Pemanfaatan Media Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Kelas III SDN 01 Raguklampitan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(7).
- Muthaharoh, N. R. (2024). Pembuatan pohon literasi sebagai upaya menumbuhkan minat baca siswa MTs Mumtaz Palangka Raya. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 381-392.
- Nurhayati, S., & Winata, A. (2018). Pembelajaran dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I SDN Sidorejo I Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Subtema Bencana Alam. *Jurnal Teladan: Jurnal ilmu pendidikan dan pembelajaran*, 3(1), 15-30.
- Widiyasari, R., & Eminita, V. (2023). Analisis Strategi Penguatan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Menengah Pertama Sebagai Sarana Pendukung Merdeka Belajar. Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra),
- Zuhria, A. F., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2022). Dampak Era Digital Terhadap Minat Baca Remaja. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 17-23.